

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan jaman, masing-masing manusia memiliki gaya hidup sendiri. Banyak gaya hidup dijalani untuk tujuan tertentu, ada gaya hidup yang sehat dan gaya hidup yang tidak sehat. Salah satunya adalah gaya hidup yang dijalani para wanita untuk menjadi cantik. Mempercantik kulit adalah salah satu kegiatan para wanita untuk menjadi cantik, karena kulit adalah faktor terpenting dari tubuh wanita yang dapat terlihat langsung oleh orang lain, bila kulit cantik, tentu akan dapat menunjang penampilan wanita, banyak cara dilakukan untuk mempercantik kulit. Akan tetapi sangat jarang wanita yang mempercantik kulit dengan sehat.

Cahaya yang terpancar dari kulit seseorang tidak hanya berasal dari susunan *gen* yang baik. Pancaran tersebut juga merupakan hasil dari keputusan yang tepat bagaimana cara melindungi, menyembuhkan, dan membersihkan kulit. Apabila mengacaukan pemantulan cahaya dengan menimbun banyak minyak dan sel-sel kulit mati, akan kehilangan cahaya dan potensi untuk menjadi cantik.

Dengan banyaknya keinginan para konsumen untuk mempercantik kulit, sebagian perusahaan kecantikan menjadikan ini sebagai peluang bisnis, bersaing membuat produk-produk kosmetik yang menjanjikan konsumen dengan hasil yang instan. Perusahaan kecantikan seperti ini, hanya ingin memuaskan konsumen tanpa memikirkan efek samping yang akan terjadi pada konsumen tersebut.

Korban iklan kosmetik berbahaya semakin meningkat. Bahan kimia berbahaya yang terkandung dalam kosmetik telah beredar. Tidak semua kosmetik

yang dijual di pasaran aman dan baik untuk kulit. Kosmetik telah menjadi sebuah lahan perdagangan yang mempunyai *omzet* yang memuaskan. Kosmetik sendiri sudah menjadi bagian kebutuhan primer para wanita.

Seperti yang tercantum dalam UU kosmetik yang mengatakan bahwa kosmetik adalah dibuat dari bahan yang mengandung bahan alami yang bertujuan memperindah kulit dan tidak boleh menggunakan bahan-bahan kosmetik yang dapat membahayakan kesehatan. Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 445/MENKES/PER/V/1998 tentang bahan, zat warna, *substratum*, zat pengawet dan tabir surya pada kosmetik serta keputusan Kepala Badan POM No.HK. 00.05.4.1745 tentang kosmetik berbentuk obat. Dari tinjauan nyata yang dilakukan oleh Badan POM, kebanyakan produk yang beredar itu termasuk obat. Padahal penggunaan obat harus dipakai melalui resep dokter. Apabila dipakai sembarangan atau berlebihan dapat memperburuk keadaan kulit.

Mempercantik kulit dengan bahan alami harus segera diterapkan. Mengubah gaya hidup yang tidak sehat menjadi gaya hidup sehat sangatlah penting untuk mencegah dan melindungi kulit dari bahan-bahan berbahaya yang akan menimbulkan masalah-masalah kulit yang akan terjadi di kemudian hari bila tidak cepat diatasi. Merawat kulit sama halnya dengan merawat seluruh tubuh, sebab kulit melindungi darah, organ tubuh, dan tulang dari lingkungan luar. Bila tidak dirawat dengan baik, akan berbahaya bagi seluruh organ tubuh.

Bahan alami dinilai tepat untuk mempercantik kulit dan menyehatkan kulit. Ada banyak bahan alami dalam makanan yang dapat diolah sehingga dapat membuat kulit menjadi lebih cantik. Selain itu, cara berolahraga yang baik dapat membuat kulit menjadi sehat dan bercahaya. Kegiatan tersebut dapat meningkatkan aktivitas hormon pertumbuhan yang berperan dalam peningkatan kesehatan dan produksi *kolagen* dan *elastin* untuk menjaga kekencangan kulit.

1.2. Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup

Seiring dengan perkembangan teknologi, semakin banyak informasi yang didapat tentang cara-cara mempercantik kulit dengan bahan alami serta kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk kulit yang tersebar di masyarakat luas. Akan tetapi korban iklan kosmetik dengan kandungan bahan kimia berbahaya terus meningkat, ini karena belum adanya satu wadah yang jelas yang berisi tentang semua bahan-bahan dan kegiatan apa saja yang dibutuhkan kulit dan dikumpulkan menjadi satu bagian yang akan memberikan efek bermanfaat bagi para wanita serta mengubah gaya hidup tidak sehat menjadi gaya hidup sehat dengan mengkonsumsi dan merawat kulit dengan bahan alami serta berolahraga untuk memaksimalkan kulit yang sehat dan cantik.

Melalui perancangan buku, masalah tersebut dapat dipecahkan, karena buku merupakan media yang tepat untuk menampung berbagai informasi tentang mempercantik kulit dengan bahan alami, yang dapat dilihat berulang-ulang kali tanpa batasan waktu, serta buku dapat dijadikan panduan yang efektif untuk mempercantik kulit. Para wanita dapat mengenal kulit dengan baik, mengetahui masalah-masalah kulit, memberikan solusi merawat kulit yang baik dengan bahan alami, memberikan resep-resep yang baik untuk kulit dengan mengolah bahan alami menjadi makanan yang baik, serta memberikan panduan berolahraga yang bermanfaat untuk kulit sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, khususnya oleh para wanita yang ingin mendapatkan kulit yang cantik dan sehat. Hal tersebut dapat menghilangkan pendapat bahwa tanpa menggunakan bahan kimia, kulit tidak akan mendapatkan hasil yang memuaskan dan menghabiskan banyak waktu.

Batasan-batasan masalah kulit ini adalah mempercantik kulit. Tema buku yang dipilih adalah "*Perancangan Buku Kulit Cantik dengan Bahan Alami*". Penulis memilih topik mempercantik kulit dengan bahan alami sebab belum adanya buku yang efektif yang dapat digunakan untuk dijadikan panduan

mempercantik kulit. Buku ini memiliki target *audience* para wanita khususnya yang ingin memperoleh kulit sehat dan cantik. Para wanita yang membutuhkan pengarahannya tentang menggunakan bahan alami serta kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk mempercantik kulit, sehingga dapat menjadikan gaya hidup sehat sebagai pilihan utama wanita.

Dari permasalahan dan ruang lingkup yang telah dijelaskan di atas, maka muncul kesimpulan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana menyampaikan informasi mempercantik kulit dengan bahan alami?
2. Bagaimana cara menyampaikan informasi panduan mempercantik kulit dengan bahan alami dengan aplikasi desain grafis?

1.3. Tujuan Perancangan

Tujuan “Perancangan Buku Kulit Cantik dengan Bahan Alami” adalah sebagai berikut :

1. Menyampaikan informasi cara mempercantik kulit dengan bahan alami.
2. Menyampaikan informasi panduan mempercantik kulit dengan aplikasi desain grafis yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

1.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Penulis mengumpulkan data-data yang diperoleh dengan cara pengamatan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan kulit dan wanita

2. Wawancara

Penulis secara langsung melakukan tanya jawab dengan dokter dan ahli kecantikan yang khusus menangani masalah kulit.

3. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data-data yang berasal dari buku, majalah, internet, dan lain-lain, yang berhubungan dengan tema.

1.5. Skema Perancangan

